

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk

LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6



PT. ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk.

Oil Filter • Fuel Filter • Air Filter for Automotive | www.aegisfilter.co.id

Jl. Soekarno Hatta 134 Losari, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia 45192 Telp (+62 231) 831035

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Oey Johan Sinatra Sumawi
Alamat Kantor : Jalan Soekarno Hatta No. 134, Losari Kidul, Kecamatan
Losari, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Kalibaru Utara No. 26 RT. 006 / RW. 001
Kel. Kejaksan Kec. Kejaksan Kota Cirebon
Nomor Telepon : (0231) 831035
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Jeihan Sumawi Putra
Alamat Kantor : Jalan Soekarno Hatta No. 134, Losari Kidul, Kecamatan
Losari, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Kalibaru Utara No. 26 RT. 006 / RW. 001
Kel. Kejaksan Kec. Kejaksan Kota Cirebon
Nomor Telepon : (0231) 831035
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk;
2. Laporan keuangan PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - b. Laporan keuangan PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cirebon, 27 Maret 2026



Oey Johan Sinatra Sumawi

Direktur Utama

Jeihan Sumawi Putra

Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00018/2.1104/AU.1/04/0147-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Lihat catatan 2d (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Instrumen Keuangan) dan Catatan 5 (Piutang Usaha) atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 piutang usaha bruto sebesar Rp 4.682.650.630, yang mencakup 6,32% dari total aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025. Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar (Rp 44.338.085) 31 Desember 2025.

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung secara kolektif dengan menggunakan model yang dipengaruhi oleh sejumlah input yang dapat diobservasi oleh manajemen. Asumsi dan parameter yang digunakan dalam perhitungan didasarkan pada data historis dan data kredit pelanggan saat ini, dan termasuk tunggakan pelanggan yang tercermin dalam skedul umur piutang.

Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*) dari faktor-faktor ekonomi makro yang dapat memengaruhi pelunasan piutang pelanggan. Penilaian ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha;
- Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan (*forward looking*) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian;
- Kami melakukan perhitungan kembali kerugian kredit ekspektasian secara independen dengan menggunakan pengelompokan umur piutang dan menggunakan tingkat suku bunga utang bank milik Perusahaan pada tahun berjalan;
- Kami menilai apakah asumsi yang digunakan oleh manajemen didukung oleh data industri yang tersedia, data historis dan data tingkat kerugian aktual;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami yakin bahwa pengungkapan yang tepat telah dilakukan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan pengguna basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik
Maurice Ganda Nainggolan & Rekan



Maurice Ganda Nainggolan
Izin Akuntan Publik No. AP.0147

Jakarta, 27 Maret 2026



PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	4	13.673.037.126	20.154.384.359
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	5	4.638.312.545	5.881.606.318
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	6	77.975.000	141.444.000
Persediaan	7	14.352.384.211	10.428.941.865
Biaya Dibayar Dimuka	8	114.517.787	63.242.000
Uang Muka	9	396.404.870	416.909.585
Pajak Dibayar Dimuka	16a	20.141.609	-
Jumlah Aset Lancar		33.272.773.148	37.086.528.127
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	10	30.513.151.932	27.649.545.697
Aset Hak-Guna	11	27.134.193	92.256.256
Aset Pajak Tangguhan	16c	78.935.537	76.374.522
Uang Muka	9	9.542.238.625	10.586.788.625
Jumlah Aset Tidak Lancar		40.161.460.287	38.404.965.100
JUMLAH ASET		73.434.233.435	75.491.493.227
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	12	1.862.398.248	3.362.546.819
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	13	1.876.567.900	-
Utang Bank Jangka Pendek	14	-	2.550.000.000
Beban Akrual	15	49.060.511	187.250.427
Utang Pajak	16a	53.590.448	63.779.731
Bagian Lancar dari Pinjaman Jangka Panjang			
Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	17	-	43.750.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.841.617.107	6.207.326.977
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Lancar			
Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	17	-	27.746.663
Liabilitas Imbalan Pascakerja	18	341.594.000	268.119.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		341.594.000	295.865.663
JUMLAH LIABILITAS		4.183.211.107	6.503.192.640

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai nominal			
Rp 50 per Saham			
Modal Dasar 2.000.000.000 Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor			
1.006.080.721 saham	19a	50.304.036.050	50.304.036.050
Tambahan Modal Disetor	19c	16.065.728.840	16.065.728.840
Penghasilan Komprehensif Lain	25	52.779.480	49.474.620
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	19b	450.000.000	400.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya	19b	2.378.477.958	2.169.061.077
JUMLAH EKUITAS		69.251.022.328	68.988.300.587
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		73.434.233.435	75.491.493.227

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
LAPORAN LABA RUGI dan PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PENJUALAN	20	25.879.044.954	28.718.255.655
BEBAN POKOK PENJUALAN	21	<u>(19.627.326.597)</u>	<u>(22.072.715.365)</u>
LABA BRUTO		6.251.718.357	6.645.540.290
Beban Umum dan Administrasi	22	(5.794.772.964)	(5.449.809.600)
Pendapatan Lain-lain - Bersih	23	245.824.984	209.409.999
Beban Bunga dan Keuangan	24	<u>(78.591.059)</u>	<u>(121.573.444)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		624.179.318	1.283.567.245
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			
Pajak Kini	16b	(368.255.592)	(308.922.984)
Pajak Tangguhan	16c	<u>3.493.155</u>	<u>57.341.529</u>
LABA TAHUN BERJALAN		259.416.881	1.031.985.790
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	18, 25	4.237.000	8.361.000
Pajak Penghasilan Terkait	25	<u>(932.140)</u>	<u>(1.839.420)</u>
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		262.721.741	1.038.507.370
LABA PER SAHAM	26	0,26	1,03

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2024		50.300.000.000	16.062.500.000	42.953.040	350.000.000	1.187.075.287	67.942.528.327
Cadangan Wajib	19b	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	1.031.985.790	1.031.985.790
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	17, 24	-	-	6.521.580	-	-	6.521.580
Pelaksanaan Waran	19c	4.036.050	-	-	-	-	4.036.050
Tambahan Modal Disetor dari Pelaksanaan Waran	19c	-	3.228.840	-	-	-	3.228.840
Saldo per 31 Desember 2024		50.304.036.050	16.065.728.840	49.474.620	400.000.000	2.169.061.077	68.988.300.587
Cadangan Wajib	19b	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	259.416.881	259.416.881
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	17, 24	-	-	3.304.860	-	-	3.304.860
Saldo per 31 Desember 2024		50.304.036.050	16.065.728.840	52.779.480	450.000.000	2.378.477.958	69.251.022.328

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5,19	27.122.338.727	27.954.310.546
	7,9,12		
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	20,21	(18.762.059.901)	(16.004.835.646)
	6,8,9		
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	11,16,22	(2.662.710.400)	(1.941.360.373)
Pembayaran Kas Kepada Karyawan	17,20,21	(4.453.818.737)	(4.435.207.422)
Pembayaran Pajak Penghasilan	16a	(368.057.342)	(316.569.180)
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	24	(78.591.059)	(121.573.444)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			
Aktivitas Operasi		797.101.288	5.134.764.481
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap	10	(4.656.951.858)	(8.876.623.579)
Kas Bersih Digunakan untuk			
Aktivitas Investasi		(4.656.951.858)	(8.876.623.579)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Utang Bank	12	300.000.000	-
Pembayaran Utang Bank	12	(2.850.000.000)	(50.000.000)
Pembayaran Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	17	(71.496.663)	(75.000.000)
Penerimaan Setoran Modal Melalui Pelaksanaan Waran	19a	-	4.036.050
Penerimaan Agio Saham Sehubungan dengan Pelaksanaan Waran	19c	-	3.228.840
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(2.621.496.663)	(117.735.110)
Kenaikan Bersih Kas dan Bank		(6.481.347.233)	(3.859.594.208)
SALDO KAS DAN BANK AWAL TAHUN		20.154.384.359	24.013.978.567
SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		13.673.037.126	20.154.384.359

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 10 September 2015, berdasarkan Akta No.28 dari Suhartono Hakim Djajadiputra Jasin, S.H Notaris di Kota Cirebon. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2455763.AH.01.01. Tahun 2015 tertanggal 11 September 2015. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 132 tanggal 21 Oktober 2024 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Selatan mengenai pelaksanaan konversi waran. Akta Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0229680.AH.01.11 tahun 2024 tanggal 25 Oktober 2024.

Perusahaan berdomisili di Cirebon, beralamat di Jalan Nasional 1 No.134, Losari Kidul, Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran, reparasi, perawatan mobil dan sepeda motor.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015. Saat ini kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang usaha industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih, dengan Merek "AEGIS".

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek, Perusahaan mendaftarkan perlindungan hak atas merek (AEGIS) tersebut dengan nomor pendaftaran IDM000765959 yang diberikan untuk jangka waktu 10 tahun sejak tanggal penerimaan pada 12 Juli 2017 sampai dengan 12 Juli 2027. AEGIS merupakan barang jadi berupa filter oli untuk mesin, filter solar untuk mesin, dan filter udara untuk mesin yang siap dijual.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 42 dan 46 orang. (Tidak Diaudit)

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025 dan 2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris	: dr. Josephat Suwanta Sinarya
Komisaris Independen	: Hendra
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	: Oey Johan Sinatra Sumawi
Direktur	: Jeihan Sumawi Putra

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk No. 02/VII-ASS/2024 tanggal 5 Juli 2024, Perusahaan mengangkat Komite Audit adalah sebagai berikut:

	2025 dan 2024
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	: Hendra
Anggota	: Wandira Ayu Lestari
Anggota	: Siti Khoirunnisa

Pengendali terakhir Perusahaan adalah dr. Josephat Suwanta Sinarya.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1.c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2023 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-225/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana 400.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 11 September 2023, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 11 September 2023, 606.000.000 saham milik Pemegang saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2.b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 relevan untuk Perusahaan, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

- Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Ketertukaran/ Perubahan Kurs Valuta Asing": Kurs Valuta Asing terkait Kekurangan.

Amandemen berikut yang relevan untuk Perusahaan akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amandemen PSAK 107 "Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam".
- Amandemen PSAK 110 "Laporan Keuangan".
- Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas".
- Amandemen PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1 Januari 2027

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan.

2.d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) **Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) (“*EIR*”), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*passthrough*", dan salah satu diantara:
 - a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara material sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan. Perusahaan menerapkan pendekatan umum PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2.f. Transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, sebagaimana yang diuraikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan 28 atas laporan keuangan.

2.g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri atas saldo kas (*cash on hand*) dan bank yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162

2.i. Persediaan

Berdasarkan PSAK 202 "Persediaan" dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.j. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun	Persentase
Bangunan	20	5%
Mesin	8-16	6,25 %-12,5%
Kendaraan	8	12,5%
Peralatan Kantor	4	25%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada aset tetap tersebut telah selesai dan siap digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2.k. Aset Hak-Guna

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 116, "Sewa", aset hak-guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Hak – Guna</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Tanah Pabrik	10 Tahun
Bangunan Ruko	5 Tahun

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman modal kerja pada tanggal dimulainya sewa. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

2.1. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2.m. Imbalan Kerja

Perusahaan menyelenggarakan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan klarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan atau undang-undang cipta kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan) sesuai dengan yang diterbitkan oleh DSAK-IAI pada April 2022. Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara prospektif. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan PSAK 219, "Imbalan Kerja", imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu. Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Penjualan Barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.o. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2.p. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 233, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

2.q. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Imbalan Kerja

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pascakerja termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji dimasa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa mendatang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagai dasar pada kondisi pasar saat ini, informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 18.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 216 dan PSAK 116, masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

	2025	2024
Kas	22.850.500	40.226.236
Bank		
Rupiah		
Bank IBK Indonesia	11.015.091.111	17.770.725.525
Bank Central Asia	1.508.873.838	2.236.516.777
Bank Maybank	1.027.552.511	-
Bank Mandiri	83.619.543	52.610.551
Bank CIMB Niaga	2.485.778	1.391.690
Sub Jumlah	13.637.622.781	20.061.244.543
Dolar Amerika Serikat		
Bank CIMB Niaga	10.885.645	52.913.580
Bank Maybank	1.678.200	-
Sub Jumlah	12.563.845	52.913.580
Jumlah Kas dan Bank	13.673.037.126	20.154.384.359

Seluruh saldo kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijamin.

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA - BERSIH

	2025	2024
CV Fiteru Astha Sukses	1.219.348.875	1.446.934.950
PT FSCM Manufacturing Indonesia	949.138.696	1.897.046.258
Tuan Abdul Aif	610.041.262	365.724.961
PT Supraindo Multi Sejahtera	316.406.146	411.406.146
Tuan Eddo Charano	126.267.270	120.277.591
Tuan Alexander Yos Sudarto	108.465.273	108.465.273
PT Variasi Berkah Manunggal	96.571.776	163.751.631
Toko Sinar Pagi	-	503.409.163
Lainnya (Masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	1.256.411.332	964.387.857
Sub Jumlah	4.682.650.630	5.981.403.830
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(44.338.085)	(99.797.512)
Jumlah Bersih	4.638.312.545	5.881.606.318

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Belum Jatuh tempo:	36.739.670	1.700.000
Jatuh Tempo:		
0-30 hari	1.270.334.856	1.880.742.167
31-60 hari	1.935.972.672	1.874.636.647
61-90 hari	913.394.994	1.446.654.127
>90 hari	526.208.438	777.670.889
Jumlah	4.682.650.630	5.981.403.830
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(44.338.085)	(99.797.512)
Jumlah Bersih	4.638.312.545	5.881.606.318

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi Cadangan Penurunan Nilai:

	2025	2024
Saldo Awal	99.797.512	72.794.623
Penambahan (Pemulihan) Pencadangan (Catatan 23)	(55.459.427)	27.002.889
Jumlah	44.338.085	99.797.512

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara kolektif dan mempertimbangkan informasi makro ekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan penurunan nilai, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

6. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA

	2025	2024
Karyawan	77.975.000	141.444.000
Jumlah	77.975.000	141.444.000

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan Perusahaan yang dilakukan tanpa bunga dan berjangka waktu kurang dari 12 bulan.

7. PERSEDIAAN

	2025	2024
Barang Jadi	6.904.797.167	4.157.551.240
Bahan Baku	5.488.135.112	4.433.356.123
Barang Dalam Proses	1.959.451.932	1.838.034.502
Jumlah	14.352.384.211	10.428.941.865

Persediaan bahan baku merupakan persediaan berupa *plate*, bubuk pewarna, *paper roll* dan *seal*. Persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia terhadap risiko kebakaran, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 10.500.000.000 dan Rp 9.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai persediaan.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2025	2024
Asuransi	114.517.787	63.242.000
Jumlah	114.517.787	63.242.000

Asuransi dibayar dimuka diasuransikan yang berupa bangunan, mesin dan Kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia terhadap risiko kebakaran.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. UANG MUKA

	2025	2024
Uang Muka Pembelian	9.938.643.495	11.003.698.210
Jumlah	9.938.643.495	11.003.698.210
Dikurangi Bagian Lancar Uang Muka Pembelian	(396.404.870)	(416.909.585)
Sub Jumlah	(396.404.870)	(416.909.585)
Uang Muka Bagian Tidak Lancar Uang Muka Pembelian	9.542.238.625	10.586.788.625
Jumlah	9.542.238.625	10.586.788.625

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama penyediaan suku cadang kendaraan bermotor dengan CV Mandiri Tenang Selalu pada tanggal 8 Desember 2023 berdasarkan *Purchase Order* dengan jangka waktu selama lima (5) tahun dan uang muka pembelian sebesar Rp 11.000.000.000 serta pembayaran dilakukan dengan cara mengurangi uang muka pembelian.

10. ASET TETAP

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir/
Biaya Perolehan				
Tanah	11.129.500.000	-	-	11.129.500.000
Bangunan	3.128.813.119	1.229.282.527	414.855.000	4.772.950.646
Peralatan Mesin	21.816.651.413	3.412.792.971	1.635.000.000	26.864.444.384
Kendaraan	2.849.649.800	-	-	2.849.649.800
Peralatan Kantor	213.381.040	14.876.360	-	228.257.400
Jumlah	39.137.995.372	4.656.951.858	2.049.855.000	45.844.802.230
Aset Dalam Penyelesaian	2.049.855.000	-	(2.049.855.000)	-
Jumlah	41.187.850.372	4.656.951.858	-	45.844.802.230
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	1.128.436.119	164.082.894	-	1.292.519.013
Peralatan Mesin	10.042.218.603	1.356.061.276	-	11.398.279.879
Kendaraan	2.225.170.633	244.525.000	-	2.469.695.633
Peralatan Kantor	142.479.320	28.676.453	-	171.155.773
Jumlah	13.538.304.675	1.793.345.623	-	15.331.650.298
Nilai Buku-Bersih	27.649.545.697			30.513.151.932

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir/
Biaya Perolehan				
Tanah	-	-	11.129.500.000	11.129.500.000
Bangunan	3.128.813.119	-	-	3.128.813.119
Peralatan Mesin	21.397.579.834	35.411.579	383.660.000	21.816.651.413
Kendaraan	2.849.649.800	-	-	2.849.649.800
Peralatan Kantor	192.985.040	20.396.000	-	213.381.040
Jumlah	27.569.027.793	55.807.579	11.513.160.000	39.137.995.372
Aset Dalam Penyelesaian	4.742.199.000	8.820.816.000	(11.513.160.000)	2.049.855.000
Jumlah	32.311.226.793	8.876.623.579	-	41.187.850.372

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir/
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	971.995.463	156.440.656	-	1.128.436.119
Peralatan Mesin	8.705.378.163	1.336.840.440	-	10.042.218.603
Kendaraan	1.932.724.302	292.446.331	-	2.225.170.633
Peralatan Kantor	115.394.831	27.084.489	-	142.479.320
Jumlah	11.725.492.759	1.812.811.916	-	13.538.304.675
Nilai Buku-Bersih	20.585.734.034			27.649.545.697

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Pokok Penjualan (Catatan 21)	1.356.061.276	1.336.840.440
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 22)	437.284.347	475.971.476
Jumlah	1.793.345.623	1.812.811.916

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai terhadap aset tetap.

Pada bulan Desember 2024, PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk telah melakukan akuisisi aset tetap berupa tiga bidang tanah dengan total luas 5.344 m² (Lima ribu tiga ratus empat puluh empat meter persegi) yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta, Desa Losari Kidul, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Transaksi ini dilakukan dengan pihak penjual Ny. Sani Sumawi Suwanta melalui Akta Jual Beli (AJB) Nomor 138, 139, dan 140 yang dibuat di hadapan Notaris/PPAT Indro Manggolo, S.H., M.Kn., dengan total nilai perolehan sebesar Rp 10.307.500.000. Masa berlaku HGB (Hak Guna Bangunan) tersebut berakhir pada tanggal 23 Desember 2054.

Aset milik Perusahaan berupa bangunan, mesin dan perlengkapan kantor diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia terhadap risiko kebakaran, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 12.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Aset berupa kendaraan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kecelakaan dan risiko kerugian lainnya pada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 1.513.000.000 dan Rp 613.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Perusahaan mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Peralatan Mesin	210.800.000	210.800.000
Kendaraan	1.018.449.800	868.449.800
Peralatan Kantor	73.421.150	62.971.150
Jumlah	1.302.670.950	1.142.220.950

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET HAK-GUNA

	2025	2024
Harga perolehan	325.610.315	325.610.315
Akumulasi Penyusutan	(298.476.122)	(233.354.059)
Jumlah	27.134.193	92.256.256

- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa tanah dengan Nyonya Dra. Sani Sumawi Suwanta pada tanggal 17 September 2015 atas tanah yang terletak di Jalan Soekarno No. 134, RT 007 RW 003, Desa Losari Kidul, Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat. Sewa tersebut untuk periode 10 tahun sejak 17 September 2015 sampai dengan 16 September 2025 dengan total nilai sewa sebesar Rp 1.400.000.000.

Pada 31 Desember 2024 Perusahaan telah mengakuisisi aset berupa tanah, hal ini sesuai dengan rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan (*IPO*).

- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa ruko dengan Nyonya Dra. Sani Sumawi Suwanta pada tanggal 1 Juni 2021 atas ruko yang terletak di Ruko CBS Mall Orange Blossom 7 Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo 26 Cirebon, Jawa Barat. Sewa tersebut untuk periode 5 tahun sejak 1 Juni 2021 sampai dengan 31 Mei 2026 dengan total nilai sewa sebesar Rp 375.000.000.

Beban penyusutan aset hak-guna pada 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 65.122.063 dan Rp 193.455.396 dialokasikan pada akun Beban Pokok Penjualan (Catatan 21).

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	2025	2024
PT Era Baja Mandiri	967.090.053	1.779.947.500
PT Tunas Citra Pandawa	338.457.177	398.084.138
PT FSCM Manufacturing Indonesia	116.129.532	104.451.000
PT Sumber Mujur Abadi	104.223.561	-
PT San Central Indah	88.213.920	150.704.700
PT Paperojasa Alam Cemerlang	67.766.976	32.404.132
PT Star Chemical Industry	55.777.500	55.777.500
PT Surabaya Kencana Anugrah	27.208.600	48.593.580
CV Mujur Jaya Abadi	-	430.055.292
PT IndoJapan Steel Center	-	70.512.195
Lainnya (Masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	97.530.929	292.016.782
Jumlah	1.862.398.248	3.362.546.819

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Belum Jatuh Tempo	8.200.211	72.624.320
Jatuh tempo:		
0-30 Hari	1.167.687.194	960.059.415
31-60 Hari	669.092.829	1.531.379.403
61-90 Hari	12.889.214	513.274.074
>90 Hari	4.528.800	285.209.607
Jumlah	1.862.398.248	3.362.546.819

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

	2025	2024
C & K Co., Ltd	1.856.567.900	-
Toko Multi Tunggal Bersama Sinergy	20.000.000	-
Jumlah	1.876.567.900	-

Utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan utang atas pembelian aset tetap mesin.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2025	2024
Bank Mandiri	-	2.550.000.000
Jumlah	-	2.550.000.000
Tingkat suku bunga	-	3,65%

Bank Mandiri

a) Berdasarkan Surat Keterangan Lunas (SKL) NoR06.Ar/CRN/SME.2719/2025 tanggal 1 Oktober 2025 yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, bahwa Fasilitas Kredit Modal Kerja berupa Kredit Agunan Surat Berharga (KASB) telah dinyatakan lunas pada tanggal 26 September 2025 dan rekening tersebut telah ditutup.

b) Berdasarkan Addendum III Perjanjian Kredit Nomor RCO.CRN/001/KSB/2022 tanggal 24 Desember 2024.

Limit Kredit	: Rp 2.850.000.000.
Jenis Kredit	: Kredit Agunan Surat Berharga (KASB).
Sifat Kredit	: <i>Revolving</i> .
Jangka Waktu Kredit	: 12 bulan
Suku Bunga	: 1,4% p.a di atas tingkat suku bunga deposit/ORI/SUKUK yang menjadi agunan dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PT Bank Mandiri ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri.
Provisi	: 0,10% p.a dari maksimum kredit.
Agunan Kredit	: Bilyet Deposito Berjangka Bank Mandiri No. AF 413084 No. Rekening 1340204483787 a/n Dr. J. Suwanta Sinarya nominal Rp 3.000.000.000,- (Tiga Miliar Rupiah) jangka waktu 1 (satu) bulan (ARO). Agunan yang diserahkan telah diikat secara gadai No.BOC.CRN/0049/GADAI/KSB/2024 tanggal 27 Desember 2024 dan diblokir sampai dengan fasilitas kredit dinyatakan lunas.

Selama fasilitas kredit belum lunas, debitur tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu maka Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal sebagai berikut:

1. Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga;
2. Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga;
3. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
4. Membagikan bonus dan atau dividen;
5. Membayar hutang kepada para pemegang saham/pemilik perusahaan sendiri (*sub ordinate loan*);
6. Menjaminkan perusahaannya kepada pihak lain;

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham;
8. Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya di luar praktek-praktek dan kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
9. Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 6.Ar/CRN/SME.2808/2022 tanggal 27 Desember 2022. Pihak Bank Mandiri selama perjanjian kredit berlaku Perusahaan dapat diperkenankan melakukan hal-hal yang tertuang pada Syarat-Syarat Umum Perjanjian Kredit Bab IX pasal 17 sebagai berikut:

1. Mengadakan penyertaan baru dalam Perusahaan-Perusahaan lain dan atau turut membiayai Perusahaan - Perusahaan lain;
2. Membagikan bonus dan atau dividen;
3. Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham;
4. Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya di luar praktek-praktek dan kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
5. Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

15. BEBAN AKRUAL

	2025	2024
Jaminan Sosial	24.579.446	59.565.004
Utilitas	24.481.065	127.685.423
Jumlah	49.060.511	187.250.427

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2025	2024
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	20.141.609	-
Jumlah	20.141.609	-

b. Utang Pajak

	2025	2024
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	-	36.975.485
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	26.712.500	198.500
Pasal 23	80.000	6.048
Pasal 25	25.760.576	23.635.887
Pajak Kini Pasal 29		
Tahun 2025	1.037.372	-
Tahun 2024	-	2.963.811
Jumlah	53.590.448	63.779.731

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi:	624.179.318	1.283.567.245
Koreksi Fiskal:		
Beda Temporer:		
Beban Imbalan Pascakerja	92.212.000	3.342.000
Cadangan Kerugian		
Penurunan Nilai Piutang	(55.459.427)	27.002.889
Beban Sewa	(6.374.600)	(3.034.909)
Beda Tetap:		
Pendapatan Jasa Giro	(142.991.640)	(216.579.846)
Denda Pajak	1.676.326	43.332.885
Sumbangan	146.420.900	120.984.400
Jamuan	40.363.664	32.606.062
Lain-lain	1.144.965.963	241.025.343
Jumlah Koreksi Fiskal-Bersih	1.220.813.186	248.678.824
Laba Kena Pajak	1.844.992.504	1.532.246.069
Laba Kena Pajak (Pembulatan)	1.844.992.000	1.532.246.000
Penghasilan Kena Pajak		
Fasilitas	342.205.890	256.101.237
Non-Fasilitas	1.502.786.110	1.276.144.763
PPh Terutang		
Beban Pajak Kini		
Fasilitas	37.642.648	28.171.136
Non-Fasilitas	330.612.944	280.751.848
Taksiran Beban Pajak Kini	368.255.592	308.922.984
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pasal 22	(64.465.375)	(28.586.725)
Pasal 25	(302.752.845)	(277.372.448)
Jumlah	(367.218.220)	(305.959.173)
Taksiran Utang Pajak Kini	1.037.372	2.963.811

Penyusunan SPT tahun Desember 2025 dan 2024 berdasarkan penghasilan kena pajak menurut laporan auditan.

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

	1 Januari 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	31 Desember 2025
Liabilitas Imbalan Pascakerja	58.986.180	16.164.500	75.150.680
Cadangan Kerugian Piutang			
Usaha	21.955.453	(12.201.074)	9.754.379
Aset Hak-Guna	(4.567.111)	(1.402.411)	(5.969.522)
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	76.374.522	2.561.015	78.935.537

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	1 Januari 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	31 Desember 2024
Liabilitas Imbalan Pascakerja	60.090.360	(1.104.180)	58.986.180
Cadangan Kerugian Piutang Usaha	16.014.817	5.940.636	21.955.453
Aset Hak-Guna	(55.232.764)	50.665.653	(4.567.111)
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	20.872.413	55.502.109	76.374.522

e. Surat Tagihan Pajak

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak Nomor	Keterangan	Periode	Jumlah
1.	00047/199/25/457/CT/25	PPH Final	Maret 2025	313.153
2.	00069/107/25/457/CT/25	PPH PPN	Januari 2025	500.000
3.	00051/106/22/457/25	PPH Pasal 25	Desember 2022	26.896.170
4.	00050/107/21/457/25	PPH PPN	Desember 2021	16.603.466
5.	00054/106/21/457/25	PPH Pasal 25	Desember 2021	15.120.424
6.	00070/101/21/457/25	PPH Pasal 21	Desember 2021	276.892
7.	00037/106/24/457/25	PPH Pasal 25	November 2024	233.995
8.	S-69/P2DK/KPP.2218/2025	SP2DK	2022	142.600.343
9.	S-54/P2DK/KPP.2218/2025	SP2DK	2021	140.728.531
Jumlah				343.272.974

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak Nomor	Keterangan	Periode	Jumlah
1.	STP 00141/101/24/457/24	PPH Pasal 21	Maret 2024	86.353
2.	STP 00072/106/24/457/24	PPH Pasal 25	Maret 2023	214.091
3.	STP 00241/106/23/457/23	PPH Pasal 25	Desember 2023	1.026.740
Jumlah				1.327.184

17. LIABILITAS SEWA KEPADA PIHAK BERELASI

	2025	2024
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2021 – 2024	300.000.000	300.000.000
2025 – 2026	75.000.000	75.000.000
Jumlah Pembayaran Minimum Sewa	375.000.000	375.000.000
Dikurangi:		
Pokok	(325.610.315)	(254.113.652)
Bunga	(49.389.685)	(49.389.685)
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	-	71.496.663
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	-	(43.750.000)
Bagian Jangka Panjang	-	27.746.663

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berikut ini merupakan biaya bunga terkait sewa lahan dan gudang:

	2025	2024
Bunga Sewa Ruko (Catatan 23)	3.503.337	6.843.028
Jumlah	3.503.337	6.843.028

Liabilitas sewa merupakan liabilitas kepada dra. Sani Sumawi Suwanta, sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa lahan yang berlokasi di Ruko CBS Mall Orange Blossom 7 Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo 26 Cirebon, Jawa Barat, Indonesia dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dari tanggal 01 Juni 2021 sampai dengan 31 Mei 2026 dengan pembayaran sewa dilakukan setiap tahun dan tingkat suku bunga inkremental sebesar 4,90%, dengan harga sewa sebesar Rp 75.000.000 pertahun.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang "Cipta Kerja". Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits untuk tanggal 31 Desember 2025 dengan Nomor laporan No. 1171/ST-NM-PSAK219-ASSA/III/2026 tertanggal 13 Maret 2026.

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits untuk tanggal 31 Desember 2024 dengan Nomor laporan No. 0901/ST-NM-PSAK219-ASSA/II/2025 tertanggal 28 Februari 2025.

Jumlah karyawan Perusahaan berhak atas imbalan pascakerja tersebut pada 31 Desember 2025 adalah 42 serta 31 Desember 2024 adalah 31.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu. Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Biaya Jasa		
Biaya jasa kini	42.506.000	36.997.000
Biaya bunga	20.746.000	13.841.000
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	25.141.000	-
Provisi	3.819.000	-
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-	(47.496.000)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	92.212.000	3.342.000
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-neto:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	20.785.000	(9.791.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(25.022.000)	1.430.000
Komponen beban (keuntungan) imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(4.237.000)	(8.361.000)
Jumlah	87.975.000	(5.019.000)

Beban imbalan pascakerja dialokasikan sebagai beban umum dan administrasi sebesar Rp 92.212.000 dan Rp 50.838.000 untuk tahun 2025 dan 2024 (Catatan 22).

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Liabilitas imbalan pasti-awal	268.119.000	273.138.000
Biaya jasa kini	42.506.000	36.997.000
Biaya bunga	20.746.000	13.841.000
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	25.141.000	-
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	3.819.000	-
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-	(47.496.000)
Pembayaran Imbalan	(14.500.000)	-
Pengukuran kembali		
Keuntungan (kerugian):		
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari asumsi keuangan	20.785.000	(9.791.000)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(25.022.000)	1.430.000
Liabilitas imbalan pasti-akhir	341.594.000	268.119.000

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits untuk tahun 2025 dan 2024. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat diskonto per tahun	6,85%	7,15%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%
Tingkat pensiun normal	65 Tahun	65 Tahun
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat diskonto akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

	2025	2024
Kenaikan 1%		
NKKIP dengan tingkat bunga	273.114.000	243.621.000
Penurunan 1%		
NKKIP dengan tingkat bunga	328.279.000	296.324.000

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat kenaikan gaji akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

	2025	2024
Kenaikan 1%		
NKKIP dengan tingkat kenaikan upah	377.482.000	298.240.000
Penurunan 1%		
NKKIP dengan tingkat kenaikan upah	310.016.000	241.637.000

19. MODAL SAHAM

a) Modal Saham

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2025 dan 2024		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor
dr. Josephat Suwanta Sinarya	555.649.980	55,23%	27.782.499.000
Oey Johan Sinatra Sumawi	25.350.010	2,52%	1.267.500.500
Jeihan Sumawi Putra	25.000.010	2,48%	1.250.000.500
Masyarakat (Masing-masing dibawah 5%)	400.080.721	39,77%	20.004.036.050
Jumlah	1.006.080.721	100,00%	50.304.036.050

Berdasarkan Akta No. 132 tanggal 21 Oktober 2024 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Selatan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0229680.AH.01.11 tahun 2024 tanggal 25 Oktober 2024, diputuskan beberapa hal sebagai berikut:

- Berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh PT Bima Registra pada tanggal 12 September 2024 terdapat pelaksanaan konversi waran sejumlah 80.721 lembar saham dengan nominal Rp 50,-
- Modal dasar perseroan telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.006.080.721 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 50.304.036.050.

b) Saldo Laba

Ditentukan Penggunaannya

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan wajib dari laba bersih sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut. Perusahaan telah membentuk Cadangan wajib sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp 400.000.000 atau 0,80% dari modal saham disetor.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 03/XII-ASS/2025 tanggal 19 Desember 2025, Perusahaan meningkatkan cadangan wajib menjadi Rp 450.000.000 atau 0,89% dari modal saham disetor.

Tidak Ditentukan Penggunaannya.

Merupakan Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

	2025	2024
Saldo Laba	<u>2.378.477.958</u>	<u>2.169.061.077</u>

c) Tambahan Modal Disetor

	2025	2024
Agio Saham		
Penawaran Perdana Saham Sebesar 400.000.000 Saham dengan nilai nominal Rp 50 yang Ditawarkan Rp 100	20.000.000.000	20.000.000.000
Pelaksanaan 80.721 waran seri I saham dengan nilai nominal Rp 50 per waran yang ditawarkan Rp 90 per waran	3.228.840	3.228.840
Dikurangi dengan Biaya Emisi Saham	<u>(3.937.500.000)</u>	<u>(3.937.500.000)</u>
Jumlah Bersih	<u>16.065.728.840</u>	<u>16.065.728.840</u>

20. PENJUALAN

	2025	2024
Penjualan		
Lokal	25.273.184.463	27.718.648.082
Ekspor	605.860.491	999.607.573
Jumlah	<u>25.879.044.954</u>	<u>28.718.255.655</u>
Berdasarkan Pelanggan:		
Penjualan Lokal		
PT FSCM Manufacturing Indonesia	9.843.180.223	11.621.652.107
CV Fiteru Astha Sukses	4.393.817.250	6.097.396.000
Tuan Abdul Aif	1.993.425.133	1.731.101.721
Tuan Gunawan	1.569.051.036	-
Tuan Eddo	673.916.450	508.044.000
Tuan Purwanto	543.025.500	-
Tuan Suprpto	403.602.605	518.569.953
PT Variasi Berkah Manunggal	145.604.600	-
PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk	-	104.000.000
Lain-lain Dibawah Rp 100.000.000	5.707.561.666	7.137.884.301
Sub Jumlah	<u>25.273.184.463</u>	<u>27.718.648.082</u>
Penjualan Ekspor		
Mitramor Lubricant Uniposal, Lda	605.860.491	999.607.573
Sub Jumlah	<u>605.860.491</u>	<u>999.607.573</u>
Jumlah	<u>25.879.044.954</u>	<u>28.718.255.655</u>

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
PT FSCM Manufacturing Indonesia	9.843.180.223	11.621.652.107
CV Fiteru Astha Sukses	4.393.817.250	6.097.396.000
Jumlah	14.236.997.473	17.719.048.107

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
PT FSCM Manufacturing Indonesia	34%	40%
CV Fiteru Astha Sukses	15%	21%
Jumlah	49%	61%

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2025	2024
Persediaan Awal Bahan Baku	4.433.356.123	4.336.092.671
Pembelian Bahan Baku	19.285.296.155	17.622.181.011
Bahan Baku Siap Digunakan dalam Proses Produksi	23.718.652.278	21.958.273.682
Persediaan Akhir Bahan Baku	(5.488.135.112)	(4.433.356.123)
Bahan Digunakan dalam Proses Produksi	18.230.517.166	17.524.917.559
Upah Langsung	1.701.835.691	1.760.076.854
Biaya Pabrikasi		
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	1.356.061.276	1.336.840.440
Perbaikan dan Pemeliharaan	481.989.286	423.399.557
Listrik Pabrik	349.158.103	446.824.847
Pengiriman Barang	311.306.369	347.171.181
Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 11)	65.122.063	193.455.396
Beban Pokok Produksi	22.495.989.954	22.032.685.834
Persediaan Awal Barang Dalam Proses	1.838.034.502	2.007.388.659
Persediaan Akhir Barang Dalam Proses	(1.959.451.932)	(1.838.034.502)
Persediaan Awal Barang Jadi	4.157.551.240	4.028.226.614
Persediaan Akhir Barang Jadi	(6.904.797.167)	(4.157.551.240)
Beban Pokok Penjualan	19.627.326.597	22.072.715.365

Rincian pembelian dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
PT Era Baja Mandiri	6.314.290.845	6.807.987.935
PT Tunas Citra Pandawa	3.789.996.426	2.216.993.272
Jumlah	10.104.287.271	9.024.981.207

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian pembelian dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
PT Era Baja Mandiri	36%	39%
PT Tunas Citra Pandawa	22%	13%
Jumlah	57%	52%

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024
Gaji dan Tunjangan	2.751.983.046	2.802.185.568
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	437.284.347	475.971.476
Ijin dan Pengurusan	321.808.511	365.786.093
Pajak	343.272.974	24.389.600
Kantor	326.147.068	310.270.043
BPJS	240.641.906	211.006.635
Asuransi	219.250.653	199.003.987
Sumbangan dan Jamuan	186.784.564	153.590.462
Jasa Profesional	168.151.665	261.688.150
Transportasi	138.113.188	64.072.432
Imbalan Pascakerja (Catatan 18)	92.212.000	50.838.000
Perbaikan dan Pemeliharaan	63.715.635	71.658.050
Utilitas	23.111.980	22.403.216
Alat Tulis Kantor	10.046.500	11.200.000
Keamanan dan Kebersihan	6.000.000	5.010.000
Lain-lain	466.248.927	420.735.888
Total	5.794.772.964	5.449.809.600

23. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

	2025	2024
Pendapatan Jasa Giro	141.315.314	173.246.961
Laba (Rugi) Selisih Kurs	63.430.022	268.948.524
Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	55.459.427	-
Beban Lain-lain-Bersih	(10.876.442)	(198.939.569)
Bunga Terkait Liabilitas Sewa (Catatan 17)	(3.503.337)	(6.843.028)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	-	(27.002.889)
Jumlah	245.824.984	209.409.999

24. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2025	2024
Bunga dan Keuangan	62.013.857	110.971.456
Administrasi Bank	16.577.202	10.601.988
Jumlah	78.591.059	121.573.444

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	2025	2024
Saldo Awal	49.474.620	42.953.040
Pengukuran Kembali atas Kewajiban Imbalan Pasti (Catatan 18)	4.237.000	8.361.000
Pajak Terkait Kewajiban Imbalan Pasti	(932.140)	(1.839.420)
Saldo Akhir	52.779.480	49.474.620

26. LABA PER SAHAM

	2025	2024
Laba untuk Perhitungan Laba Per Saham	259.416.881	1.031.985.790
<u>Jumlah Saham</u>	<u>Lembar</u>	<u>Lembar</u>
Jumlah Saham untuk per saham perhitungan laba	1.006.080.721	1.006.031.900
Laba Per Saham Dasar	0,26	1,03

27. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

	Saldo Awal 1 Januari 2025	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan Penerimaan	Pembayaran	Saldo Akhir 31 Desember 2025
Utang Bank	2.550.000.000	300.000.000	(2.850.000.000)	-
Jumlah	2.550.000.000	300.000.000	(2.850.000.000)	-

	Saldo Awal 1 Januari 2024	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan Penerimaan	Pembayaran	Saldo Akhir 31 Desember 2024
Utang Bank	2.600.000.000	500.000.000	(550.000.000)	2.550.000.000
Jumlah	2.600.000.000	500.000.000	(550.000.000)	2.550.000.000

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Sifat dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
Dra. Sani Sumawi Suwanta	Anggota Keluarga Dekat Pemegang Saham	Liabilitas Sewa

Rincian akun yang terkait dengan transaksi Pihak Berelasi:

	2025	2024
Liabilitas Sewa	-	71.496.663
Jumlah	-	71.496.663

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan menyediakan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk periode 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
Dewan Direksi	702.000.000	702.000.000
Dewan Komisaris	481.000.000	481.000.000
Jumlah	1.183.000.000	1.183.000.000

29. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	Biaya Perolehan Diamortisasi
	31 Desember 2025
Aset Keuangan Lancar	
Kas dan Bank	13.673.037.126
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga-Bersih	4.638.312.545
Jumlah Aset Keuangan	18.311.349.671
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	1.862.398.248
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.862.398.248
	Biaya Perolehan Diamortisasi
	31 Desember 2024
Aset Keuangan Lancar	
Kas dan Bank	20.154.384.359
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga-Bersih	5.881.606.318
Jumlah Aset Keuangan	26.035.990.677
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	3.362.546.819
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.362.546.819

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 19).

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

i. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dari umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Perusahaan terkait dengan manajemen piutang. Perusahaan tidak memiliki agunan sebagai jaminan atas piutang.

Piutang usaha berasal dari para debitur yang memiliki catatan pembayaran kredit yang baik. Kas dan setara kas serta uang jaminan ditempatkan pada bank terpercaya atau perusahaan yang memiliki peringkat kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

ii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus-menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

	2025			
	Tingkat Bunga Efektif Rata-rata Tertimbang	Kurang dari Satu Tahun	1 - 2 Tahun	Lebih dari- 2 Tahun
Tanpa Bunga				
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	-	1.862.398.248	-	-
Beban Akrua	-	49.060.511	-	-
Jumlah		1.911.458.759	-	-

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2024				Jumlah
	Tingkat Bunga Efektif Rata-rata Tertimbang	Kurang dari Satu Tahun	1 - 2 Tahun	Lebih dari- 2 Tahun	
Tanpa Bunga					
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	-	3.362.546.819	-	-	3.362.546.819
Beban Akrua	-	187.250.427	-	-	187.250.427
Dengan Bunga					
Utang Bank	3,65%	2.550.000.000	-	-	2.550.000.000
Jumlah		6.099.797.246	-	-	6.099.797.246

iii. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025		2024	
	Rupiah	Setara dengan Dolar	Rupiah	Setara dengan Dolar
Aset				
Bank	12.563.845	748,65	52.913.580	3,274
Jumlah	12.563.845	748,65	52.913.580	3,274

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan kewajiban keuangan Perusahaan berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025					Jumlah
	< 1 tahun	1 – 2 tahun	2 – 3 tahun	>3 tahun	Tidak Mempunyai Tanggal jatuh tempo	
Aset Keuangan						
Kas dan Bank	-	-	-	-	13.673.037.126	13.673.037.126
Piutang Usaha Pihak Ketiga - bersih	4.638.312.545	-	-	-	-	4.638.312.545
Jumlah	4.638.312.545	-	-	-	13.673.037.126	18.311.349.671
Liabilitas						
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	(1.862.398.248)	-	-	-	-	(1.862.398.248)
Utang Bank	-	-	-	-	-	-
Utang Pajak	(53.590.448)	-	-	-	-	(53.590.448)
Beban Akrua	(49.060.511)	-	-	-	-	(49.060.511)
Jumlah	(1.857.868.311)	-	-	-	-	(1.857.868.311)

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2024				Tidak Memiliki Tanggal jatuh tempo	Jumlah
	< 1 tahun	1 – 2 tahun	2 – 3 tahun	>3 tahun		
Aset Keuangan						
Kas dan Bank	-	-	-	-	20.154.384.359	20.154.384.359
Piutang Usaha						
Pihak Ketiga - bersih	5.881.606.318	-	-	-	-	5.881.606.318
Jumlah	5.881.606.318	-	-	-	20.154.384.359	26.035.990.677
Liabilitas						
Utang Usaha						
Kepada						
Pihak Ketiga	(3.362.546.819)	-	-	-	-	(3.362.546.819)
Utang Bank	(2.550.000.000)	-	-	-	-	(2.550.000.000)
Utang Pajak	(63.779.731)	-	-	-	-	(63.779.731)
Beban Akrua	(187.250.427)	-	-	-	-	(187.250.427)
Jumlah	(6.163.576.977)	-	-	-	-	(6.163.576.977)

32. IKATAN

- Perjanjian Kerja Sama Pengangkutan Limbah

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Sama-Pengangkutan Limbah pada tanggal 1 September 2025 antara PT Prasadha Pamunah Limbah Industri dengan PT Anugerah Spareparts Sejahtera, para pihak sepakat untuk melakukan kerja sama untuk pengangkutan limbah B3 dengan jangka waktu satu (1) tahun dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan 31 Agustus 2026 sebesar Rp 4.000.000 setiap pengangkutan limbah.

- Perjanjian Kerja Sama Penjualan Filter Kendaraan Bermotor

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Sama-Penjualan Filter Kendaraan Bermotor pada tanggal 10 Oktober 2022 antara CV Fiteru Astha Sukses dengan PT Anugerah Spareparts Sejahtera, para pihak sepakat untuk melakukan kerja sama penjualan filter kendaraan bermotor yang dilakukan secara reguler berdasarkan *Purchase Order* dengan jangka waktu tiga (3) tahun.

- Perjanjian Kerja Sama Penyedia Komponen Filter Otomotif

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Sama-Penyedia Komponen Filter Otomotif pada tanggal 18 Juli 2023 antara PT FSCM Manufacturing Indonesia dengan PT Anugerah Spareparts Sejahtera, para pihak sepakat untuk melakukan kerja sama penyedia komponen filter otomotif berdasarkan *Purchase Order* dengan jangka waktu satu (1) tahun dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Perjanjian ini akan diperpanjang dengan jangka waktu yang sama dalam hal tidak ada pemberitahuan tertulis mengenai berakhirnya perjanjian.

- Perjanjian Sewa-Menyewa Tanah dan Ruko

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa-Menyewa pada tanggal 1 Juni 2021 antara Nyonya Dra. Sani Sumawi Suwanta dengan PT Anugerah Spareparts Sejahtera, para pihak sepakat untuk melakukan sewa tanah dan Ruko yang berlokasi di Ruko CSB Mall Orange Blossom 7 Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo 26 Cirebon, Jawa Barat, Indonesia, dengan jangka waktu selama lima (5) tahun dan harga sewa sebesar Rp 75.000.000 per tahun.

- Perjanjian Sewa-Menyewa Tanah dan Pabrik

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa-Menyewa pada tanggal 17 September 2015 antara Nyonya Dra. Sani Sumawi Suwanta dengan PT Anugerah Spareparts Sejahtera, para pihak sepakat untuk melakukan sewa tanah dan pabrik yang berlokasi di Jalan Soekarno No. 134, RT.007 RW.003, Desa Losari Kidul, Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat, dengan jangka waktu selama sepuluh (10) tahun dan harga sewa sebesar Rp 1.400.000.000.